

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Mahagatra Sinar Karya

Ilham Anjas Marganto
Ventje Tatimu
Sofia A. P. Sambul

*Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Manado
Email : anjasmarganto99@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the effect of Occupational Safety and Health on Employee Performance at PT. Mahagatra Sinar Karya. This study uses a quantitative approach, with a sample of 63 respondents. The sampling technique in this study used Simple Random Sampling. Data collection techniques in this study is to use a questionnaire distribution. The analysis technique used in this research includes validity test, reliability test, multiple correlation coefficient test, multiple regression analysis test, F test, t test and coefficient of determination. Data that has met the analysis technique is processed using the IBM SPSS Version 25 assistance program. From the results of statistical tests, it can be seen that the independent variables of occupational safety and health affect the variable of Employee Performance. The results showed that based on the calculation of the coefficient of determination the effect of the independent variables on Occupational Safety and Health on the Employee Performance variable was 0.752 or 75.2% which indicates that Employee Performance can be influenced by Occupational Health and Safety Variable health. While the remaining 24.8% is influenced by other variables that are not included in it. This shows that Occupational Health and Safety has a significant effect on Employee Performance. Where if work safety is guaranteed and good occupational health will improve employee performance.*

Keywords: *Occupational Safety, Occupational Health, Employee Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Mahagatra Sinar Karya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sampel sebanyak 63 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien korelasi berganda, uji analisis regresi berganda, uji F, uji t dan koefisien determinasi. Data yang telah memenuhi teknik analisis diolah menggunakan program bantuan IBM SPSS Versi 25. Dari hasil uji statistik dapat diketahui bahwa variabel bebas keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap variabel Kinerja Pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan koefisien determinasi pengaruh variabel independen Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap variabel Kinerja Karyawan adalah 0,752 atau 75,2% yang menunjukkan bahwa Kinerja Karyawan dapat dipengaruhi oleh Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sedangkan sisanya sebesar 24,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk didalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dimana jika keselamatan kerja terjamin dan kesehatan kerja yang baik akan meningkatkan kinerja pegawai.

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kinerja Karyawan

Pendahuluan

Sumber daya manusia kini makin berperan besar bagi kesuksesan perusahaan. sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang paling penting bagi perusahaan dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas maka diharapkan juga akan meningkatkan kualitas kinerja karyawan itu sendiri yang akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan, karena semakin baiknya sumber daya

manusia di perusahaan maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan yang akan mempengaruhi tingkat kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Perusahaan yang memiliki Sumber daya Manusia yang unggul diharapkan akan dapat mencapai kinerja yang optimal sesuai yang diinginkan perusahaan, baik oleh karyawan individu maupun kelompok sehingga tujuan akan dapat dicapai dan diwujudkan. Kinerja sumber daya

manusia dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Masalah keselamatan kerja di Indonesia masih sering diabaikan, hal ini dapat dilihat dari masih tingginya angka kecelakaan kerja Menurut data dari BPJAMSOSTEK angka klaim kecelakaan kerja pada semester I 2020, yakni dari Januari sampai dengan Juni, meningkat 128 persen. Angka ini naik dari sebelumnya hanya 85.109 kasus menjadi 108.573 kasus. Sedangkan Sepanjang 2020 silam, Kota Manado menjadi pengoleksi angka kecelakaan kerja terbesar di Sulawesi Utara yaitu 308 kasus. Diikuti oleh Tondano dengan 1 kasus. Sementara di Bitung dan Kotamobagu tidak ada. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJamsostek) Cabang Manado menyatakan 308 laporan kecelakaan kerja itu meningkat 23 kasus dibanding 2019. Untuk mewujudkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang sesuai dengan yang diharapkan, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan pekerja. Salah satunya faktor karakteristik kesehatan pekerja. Untuk mengurangi faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan pekerja bisa dimulai dengan tahapan yang paling dasar, yaitu pembentukan budaya keselamatan kerja dengan menggunakan Alat Pelindung Diri saat bekerja dan menjaga kesehatan dengan istirahat yang cukup serta mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang. Jika hal ini selalu diterapkan oleh pekerja maka produktivitas pekerja akan semakin meningkat. Kesehatan pekerja dapat terpelihara dan terjaga dengan baik Karena sangat pentingnya kesehatan pekerja dan untuk mengurangi kecelakaan kerja sebagai salah satu jenis risiko kerja. Dengan demikian karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus oleh pihak perusahaan. Karena manusia merupakan asset utama yang harus diperhatikan dan di kelola dengan baik agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu bekerja secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia diperlukan manajemen yang mampu melindungi, mencegah dan meminimalisir karyawan dari kecelakaan kerja. Salah satu yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah keselamatan dan kesehatan kerja. Manajemen keselamatan dan kesehatan Kerja pada perusahaan inilah yang diharapkan mampu mewujudkan karyawan yang lebih aman dan kompetitif. Dengan terlaksananya manajemen keselamatan dan kesehatan Kerja dengan baik maka tentunya akan berdampak positif baik bagi para karyawan maupun bagi kinerja perusahaan. Berdasarkan data dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan

Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mahagatra Sinar Karya”. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah : (1); Apakah Keselamatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja karyawan PT. Mahagatra Sinar Karya?, (2); Apakah Kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja karyawan PT. Mahagatra Sinar Karya?, (3); Apakah keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan? Dan tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah (1); Untuk mengetahui apakah keselamatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Mahagatra Sinar karya. (2); Untuk mengetahui apakah kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Mahagatra Sinar karya. (3); Untuk mengetahui apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Mahagatra Sinar karya.

Tinjauan Pustaka

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Keselamatan kerja diartikan sebagai keselamatan kerja yang berkaitan dengan alat kerja, mesin, proses pengolahan tempat kerja, lingkungannya serta system melakukan pekerjaan (Sama'mur, 1986:1). Menurut Moenir dalam Rahman (2009:13) indikator keselamatan kerja dapat dilihat dari lingkungan kerja secara fisik antara lain: (1). Penempatan benda atau barang sehingga tidak membahayakan atau mencelakakan orang-orang yang berada di tempat kerja atau sekitarnya. (2). Perlindungan pada pegawai atau pekerja yang melayani alat-alat kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan, dengan cara memberikan alat-alat perlindungan yang sesuai dan baik(3). Penyediaan perlengkapan yang mampu digunakan sebagai alat pencegah, pertolongan dan perlindungan. (4). Penyediaan program sosialisasi pencegahan kecelakaan yang diberikan oleh perusahaan terhadap pegawai atau pekerja.

Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerja dan lingkungan kerja maupun penyakit umum” (Buntarto, 2015: 4). indikator-indikator dari kesehatan kerja adalah sebagai berikut, Manullang (2000:87): (1). Lingkungan kerja secara medis

Dalam hal ini lingkungan kerja secara medis dapat dilihat dari sikap perusahaan dalam menangani hal-hal sebagai berikut :

1; Kebersihan Lingkungan Kerja, 2; suhu udara dan ventilasi ditempat kerja, 3; sistem pembuangan sampah dan limbah industri. (2). Lingkungan kesehatan tenaga kerja Upaya-upaya dari perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dari tenaga kerjanya hal ini dapat dilihat dari penyediaan air bersih dan sarana kamar mandi.; (3). Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja.

Kinerja Karyawan

Moehariono (dalam Rosyida 2010: bukunya menyimpulkan pengertian kinerja karyawan atau definisi kinerja atau performance sebagai hasil kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif, sesuai dengan kewenangan, tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika. Indikator dari kinerja karyawan adalah sebagai berikut, Becker & Klimoski (1989), (1) Kualitas, Menunjukkan sejauh mana mutu seorang karyawan. (2), Kuantitas, jumlah yang di hasilkan dan diwujudkan dari siklus aktifitas yang telah diselesaikan. (3) Sikap, Sikap terhadap perusahaan, karyawan lain dan pekerjaan. (4) Kerjasama, karyawan mampu bekerjasama dengan rekan kerja. (5) Komunikasi, Karyawan mampu menggunakan informasi untuk tujuan bersama.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif Deskriptif yakni mengumpulkan, menyusun, mengolah serta menganalisis data dalam bentuk yakni angka yang dalam praktiknya diberikan perlakuan tertentu yang diteliti didalamnya. Menurut Sugiyono (2010:13) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Mahagatra Sinar Karya Adapun waktu untuk penulis mengumpulkan data untuk melakukan Penelitian yaitu berjangka tiga bulan yakni pada Maret –Mei tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Mahagatra Sinar Karya yang terdiri dari 63 orang karyawan. Dan Penentuan sampel penelitian sebesar

63 orang Karyawan, menggunakan semua dari populasi. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah (1); Analisis regresi berganda, (2); Koefisien korelasi berganda. Dan Uji Hipotesis dalam penelitian ini adalah (1); Uji Koefisien Determinasi, (2) Uji t Parsial, (3); Uji f Simultan.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja (X_1), Kesehatan Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y). dapat diketahui bahwa dalam 29 item pernyataan kuesioner semua dinyatakan valid, karena sesuai dengan teknik pengambilan keputusan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua item tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil Uji Reliabilitas diketahui variabel X_1 , X_2 Memiliki Nilai *Cronbach's Alpha* Sebesar 0,782 dan 0,790 dan Variabel Y 0,729. Maka dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya, karena sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60.

Tabel. Hasil Uji Regresi Linear berganda

Model	B	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		Std. Error	Standar dized Coefficients			
1 (Constant)	15.078	3.411			4.394	.003
Keselamatan Kerja	.008	.104	.084		2.658	.002
Kesehatan Kerja	.789	.247	.207		3.184	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 25, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = 15,078 + 0,008 + 0,789 + e$

Persamaan regresi linear diatas memperlihatkan hubungan antara variable independen secara parsial.

Tabel. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

	Keselamatan Kerja	Kesehatan Kerja	Kinerja Karyawan
Keselamatan Kerja	Pearson Correlation	1	.860**
	Sig. (2 tailed)		.000
	N	63	63
Kesehatan Kerja	Pearson Correlation	.860**	1
			.411**

	Sig. (2-tailed)	.000		.001
	N	63	63	63
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	.354**	.411**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	
	N	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai sig. F Change sebesar 0,04 dan 0,01 (< 0,05) maka bisa disimpulkan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara simultan.

Nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,354 dan 0,411, Maka bisa disimpulkan tingkat hubungan antara Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara simultan memiliki hubungan.

Tabel. Hasil Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.752	.632	7.798

Berdasarkan hasil penelitian dalam table diatas maka dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,752, yang artinya pengaruh variabel Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar 75,2 %.

Tabel. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	15.078	3.411		4.34	.003
	Keselamatan Kerja	.008	.104	.084	2.658	.002
	Kesehatan Kerja	.789	.247	.207	3.184	.003

berdasarkan hasil diatas dapat diketahui nilai signifikannya untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah 0,02 < 0,05 dan nilai t hitung 2,658 > t tabel 2,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variable Keselamatan Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Diketahui nilai signifikannya untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah 0,03 < 0,05 dan nilai t hitung 3,184 > t tabel 2,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh variable Kesehatan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Tabel. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	370.175	6.087	.004 ^b
	Residual	60	60.815		
	Total	62			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dalam table diatas maka dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan PT. Mahagtra Sinar Karya adalah sebesar 0,04 < 0,05 dan nilai F hitung 6,087 > F table 3,015 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan PT. Mahagatra Sinar Karya.

Pembahasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan pengamatan lapangan, dengan tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi yang ada. Sehingga peneliti bisa mendapatkan data sementara terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja tersebut dan dilanjutkan dalam angket penelitian dan yang menjadi sasaran utama yaitu karyawan. Angket penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert, dimana baik Keselamatan kerja, Kesehatan Kerja, dan Kinerja Karyawan memiliki lima kategori dan pembobotan nilai yakni Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Kurang Setuju = 3, Tidak Setuju = 2 dan Sangat Tidak Setuju = 1. Berdasarkan hasil-hasil analisis uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. sebagaimana telah dijelaskan, melalui perhitungan yang menggunakan bantuan program IBM SPSS Versi 25. Dari hasil pengujian, maka diperoleh hasil secara parsial dan simultan nilai variable Keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Berdasarkan analisis koefisien korelasi berganda tingkat hubungan antara Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan secara simultan memiliki hubungan. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Variabel Kinerja Karyawan melalui uji validitas dan realibilitas dinyatakan Valid dan Reliabel.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut : (1). Berdasarkan analisis regresi berganda bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Mahagatra Sinar Karya. Dan berdasarkan Uji-t diperoleh untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja dengan nilai signifikansi lebih kecil yang menunjukkan hipotesis pertama diterima yang menyatakan keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Mahagatra Sinar Karya. Hal ini menunjukkan keselamatan kerja karyawan dijaga oleh pihak perusahaan dengan menerapkan pelatihan, pemeliharaan peralatan, ketersediaan pertolongan saat terjadi kecelakaan serta asuransi sehingga karyawan lebih produktif dalam melakukan pekerjaannya dan terhindar dari kecelakaan ditempat kerja. (2). Berdasarkan analisis regresi berganda bahwa variabel kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Mahagatra Sinar Karya. Dan berdasarkan Uji-t diperoleh untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja dengan nilai signifikansi lebih kecil yang menunjukkan hipotesis kedua juga diterima yang menyatakan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Mahagatra Sinar Karya. Hal ini menunjukkan kesehatan kerja karyawan diutamakan oleh pihak perusahaan dengan memberikan makanan yang bergizi, lingkungan Kerja yang bersih, adanya pemeriksaan kesehatan, sehingga meningkatkan semangat karyawan dalam bekerja dan resiko terkena sakit atau stress saat bekerja berkurang.

Referensi

- A.A.Anwar Prabu Mangkunegara. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan cetakan pertama, penerbit PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Adam's, Sexton, Adelaide Griffin, Manullang, 2006, Manajemen Sumber Daya Manusia, Andi Offset, Yogyakarta.
- Adhy, Rama .2005. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Gandum Malang. Skripsi FE UNMER Malang.
- Kuswana, Wowo. 2014. Ergonomi dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja, PT. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Republik Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Ridley, John. 2008. Ikhtisar Kesehatan & Keselamatan Kerja Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga

Suma'mur, P.K. 2005. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan, PT. Toko Gunung Agung ; Jakarta